

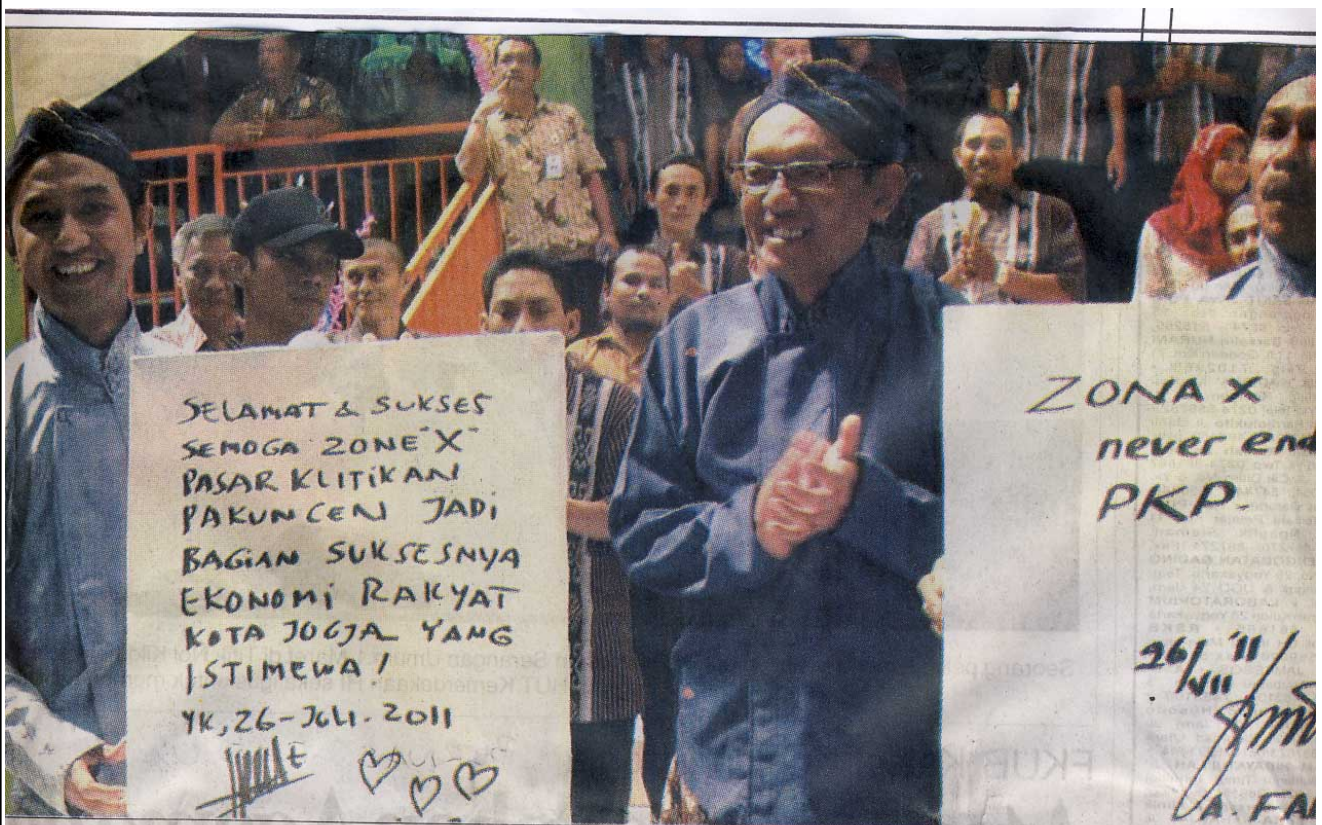


Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juli 2011

Halaman: 1



N WALIKOTA -- Penulisan pesan oleh Walikota Herry Zudianto dan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja Achmad Fadli, menandai t n hingga dini hari. Herry berpesan semoga Pasar Klitikan jadi bagian suksesnya ekonomi rakyat Kota Jogja yang istimewa.

Kini Pasar Klitikan Buka Hingga Dini Hari

JOGJA -- Pasar Klitikan Pakuncen bertambah satu zona baru dinamai Zona X. Zona yang menempati lantai II los paling timur ini khusus untuk penjualan konveksi. Seiring itu, klitikan yang semula buka pukul 05:00 hingga pukul 23:00, mulai Selasa (26/7) kemarin jam operasi diubah dari pukul

07:00 hingga pukul 01:00 dini hari. Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinloipas) Kota Jogja, Achmad Fadli, menyatakan ditambahnya zona baru tersebut untuk mengakomodasi meningkatnya animo pengunjung di pasar tersebut. Apabila malam hari pengunjung Pasar

Klitikan naik berkali-kali lipat. Siang hari pengunjung mencapai 2.000 orang. Malam hari mencapai 10.000 orang. "Penambahan Zona X dengan penjualan barang-barang konveksi baru, juga untuk mengubah citra masyarakat yang selama ini Pasar Klitikan identik barang bekas," ujarnya

di sela-sela Grand Opening Zona X Pasar Klitikan Pakuncen, Selasa (26/7). Ia menambahkan hingga saat ini jumlah pedagang di Pasar Klitikan sebanyak 750 orang. Mereka terdiri dari pedagang klitikan,

>> KE HAL 7

Kini Pasar Klitikan Buka Hingga Dini Hari

Sambungan dari halaman 1

handphone, aksesoris, elektronik, konveksi dan kuliner. Zona X yang terdiri dari 12 kios ini menjual aneka konveksi, tas, sepatu dan sebagainya.

Manajemen modern

Walikota Jogja Herry Zudianto menyatakan sebuah pasar tradisional bukan berarti manajemen pengelolaannya dilakukan secara tradisional pula.

Meski Pasar Klitikan merupakan pasar tradisional namun cara pengelolaan harus modern.

"Saya berharap Zona X mampu menjadi belanja alternatif warga Jogja dan sekitarnya," tuturnya.

Selain Grand Opening Zona X, dibuka juga loket retribusi. Selama ini pembayaran retribusi ditagih dengan cara mendatangi pedagang satu persatu. Setelah ada loket diharapkan pedagang membayar sendiri-sendiri.

Kepala Bidang Pemanfaatan Lahan dan Pengelolaan Retribusi Dinas Pengelolaan Pasar, Dewi Tejorini, mengatakan retribusi di Pasar Klitikan Pakuncen ditarik 1,5 kali lipat dibanding

retribusi di pasar lain, karena beroperasi selama 18 jam.

"Besaran retribusi antara Rp 300 hingga Rp 400 per hari per meter persegi. Tiap satu modul terdiri dari tiga meter sehingga besaran retribusi per hari sekira Rp 1.575," jelasnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Klitikan Pakuncen (Kompak), Fathurohman, mengungkapkan pembangunan Zona X menghabiskan anggaran Rp 800 juta. Anggaran ini murni merupakan dana swadaya dari pedagang. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005